

ABSTRAK

Rizki Rahmat Fadilah: “**Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Al-Qur’an (Pendekatan Studi Tafsir Tematik)**”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi kepemimpinan yang ideal dalam perspektif Al-Qur’an, di tengah fenomena merosotnya integritas sebagian pemimpin akibat praktik-praktik seperti korupsi, kolusi, dan penyalahgunaan wewenang. Al-Qur’an memuat konsep kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai moral, spiritual, dan etika, yang relevan diterapkan untuk menjawab tantangan kepemimpinan di era modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna kepemimpinan dalam Al-Qur’an, menggali nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat kepemimpinan, serta menjelaskan tugas-tugas pemimpin menurut perspektif wahyu.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi tafsir tematik (maudhu’i) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer berupa ayat-ayat Al-Qur’an yang terkait dengan kepemimpinan beserta penafsiran dari kitab tafsir klasik dan kontemporer. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan literatur pendukung tentang kepemimpinan dalam Islam. Analisis dilakukan melalui penelusuran derivasi kata, munasabah ayat, dan pengelompokan tema, kemudian diinterpretasikan secara komprehensif untuk menemukan nilai-nilai kepemimpinan yang bersifat universal maupun kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur’an memuat makna pemimpin adalah. Orang yang adil dalam memutuskan, tepat dalam mengambil keputusan, memiliki kepribadian yang teliti dan visioner. Dalam Al-Qur’an kata pemimpin digambarkan dalam *khalifah, ulil amri, hakim, imam, wali, qawam, malik, suthan, ra’in*, dan *hadi*, istilah itu, memiliki pengertian khusus masing-masing dengan fungsi dan tanggung jawab spesifik. Nilai-nilai utama kepemimpinan yang teridentifikasi meliputi amanah, keadilan, kebijaksanaan, ketakwaan, kemampuan memberi teladan, empati, dan komitmen terhadap kemaslahatan umat. Penelitian ini juga menemukan bahwa konsep kepemimpinan Qur’ani bersifat fleksibel untuk diadaptasi sesuai tempat dan perkembangan zaman, namun tetap berlandaskan prinsip-prinsip keadilan, dan bijak dalam mengambil sebuah keputusan. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan studi tafsir tematik dan menjadi rujukan praktis bagi pembentukan kepemimpinan yang berintegritas dan visioner di era modern.

Kata kunci: Kepemimpinan, Al-Qur’an, Tafsir Tematik, Nilai Kepemimpinan, Ulil Amri.